Arus Jurnal
Psikologi dan Pendidikan (AJPP)
Website: http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp
Email: jurnal.ajpp@ardenjaya.com

Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Aspek Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan di SMK Nurul Huda

INFO PENULIS

Alvi Syahri
Universitas Nurul Huda
syhari.alto@gmail.com
081374241662

Iiza Lailatunufus
Universitas Nurul Huda
izzalailatunnufus12@gmail.com
083835991152

M. Ulil Mubarok
Universitas Nurul Huda
muhammadulilmubarok@gmail.com
081615833916

INFO ARTIKEL

ISSN: 2963-8933
Vol. 5, No. 2 Juni 2026
http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp

© 2026 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Syahri, A., Lailatunufus, I., & Mubarok, M. U. (2026). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Aspek Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan di SMK Nurul Huda. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan (AJPP), 5*(2), 2184-2190.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan di SMK Nurul Huda. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik yang mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Nurul Huda, sedangkan sampel ditentukan menggunakan teknik *proportionate random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan dokumentasi dengan instrumen berupa angket skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa nilai rata-rata (*mean*) dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berada pada kategori baik dengan rata-rata persentase sebesar 84,5%. Aspek sikap memperoleh persentase tertinggi sebesar 87,4% dengan kategori sangat baik, sedangkan aspek pengetahuan memperoleh persentase 83,6% dan aspek keterampilan memperoleh persentase 82,4%, yang keduanya berada pada kategori baik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa guru telah menerapkan evaluasi pembelajaran secara komprehensif melalui penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan sesuai dengan prinsip asesmen autentik dalam Kurikulum Merdeka. Namun demikian, pengembangan instrumen penilaian keterampilan dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi masih perlu ditingkatkan guna mendukung peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: Evaluasi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan, Asesmen Autentik.

Abstract

This study aimed to analyze the implementation of Islamic Religious Education learning evaluation based on the aspects of knowledge, attitudes, and skills at SMK Nurul Huda. The study employed a quantitative approach using a descriptive survey design. The population consisted of all students enrolled in Islamic Religious Education classes at SMK Nurul Huda, while the sample was selected using the *proportionate random sampling* technique. Data were collected through questionnaires, observations, and documentation using a Likert-scale instrument that had been tested for validity and reliability. The data were analyzed using descriptive statistics, including mean scores and percentages. The findings revealed that the implementation of Islamic Religious Education learning evaluation was categorized as good, with an overall percentage of 84.5%. The attitude aspect achieved the highest percentage (87.4%) and was classified as very good, while the knowledge aspect obtained 83.6% and the skills aspect achieved 82.4%, both categorized as good. The findings indicate that teachers have implemented comprehensive learning evaluation by assessing students' knowledge, attitudes, and skills in accordance with the principles of authentic assessment under the Merdeka Curriculum. However, further improvement is needed in developing skills assessment instruments and integrating technology-based learning media to enhance the quality of Islamic Religious Education learning.

Keywords: Learning Evaluation, Islamic Religious Education, Knowledge, Attitudes, And Skills, Authentic Assessment*.*

A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta mampu mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran PAI tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep keagamaan, tetapi juga diarahkan untuk membentuk karakter, sikap religius, serta keterampilan dalam mengamalkan ajaran Islam. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran PAI tidak cukup diukur melalui kemampuan kognitif peserta didik, melainkan harus mencakup dimensi afektif dan psikomotorik secara terpadu. Evaluasi pembelajaran menjadi instrumen penting untuk mengetahui tingkat ketercapaian kompetensi tersebut sekaligus sebagai dasar dalam memperbaiki kualitas proses pembelajaran secara berkelanjutan (Farhaeni et al., 2026).

Evaluasi pembelajaran merupakan proses sistematis dalam mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menafsirkan informasi mengenai hasil belajar peserta didik sebagai dasar pengambilan keputusan pendidikan. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, evaluasi tidak hanya berfungsi untuk menentukan nilai akhir peserta didik, tetapi juga menjadi sarana untuk mengidentifikasi perkembangan pengetahuan, pembentukan sikap, dan penguasaan keterampilan keagamaan. Pelaksanaan evaluasi yang komprehensif akan memberikan gambaran utuh mengenai perkembangan peserta didik sehingga guru dapat merancang tindak lanjut pembelajaran secara lebih efektif sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing peserta didik (Sania et al., 2026).

Implementasi Kurikulum Merdeka membawa perubahan paradigma dalam sistem penilaian pembelajaran, termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penilaian tidak lagi berpusat pada hasil akhir berupa nilai kognitif semata, tetapi menekankan asesmen autentik yang mampu mengukur kemampuan peserta didik secara menyeluruh. Guru dituntut mampu merancang berbagai instrumen penilaian yang sesuai dengan karakteristik materi dan capaian pembelajaran, meliputi tes tertulis, observasi, penilaian diri, penilaian antarteman, praktik ibadah, proyek, portofolio, maupun unjuk kerja. Pendekatan tersebut diharapkan mampu menghasilkan informasi yang lebih akurat mengenai perkembangan kompetensi peserta didik pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Ramli et al., 2025).

Meskipun demikian, implementasi evaluasi pembelajaran PAI di berbagai sekolah masih menghadapi berbagai tantangan. Praktik evaluasi sering kali lebih menitikberatkan pada pengukuran aspek pengetahuan melalui tes tertulis sehingga pencapaian kompetensi sikap dan keterampilan belum terdokumentasi secara optimal. Kondisi tersebut menyebabkan hasil evaluasi belum mampu menggambarkan kemampuan peserta didik secara utuh. Selain itu, sebagian guru masih mengalami kendala dalam menyusun instrumen penilaian autentik yang valid, reliabel, dan sesuai dengan karakteristik kompetensi yang akan diukur (Yahuda, 2023).

Aspek pengetahuan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mencerminkan kemampuan peserta didik memahami konsep-konsep ajaran Islam, seperti akidah, ibadah, akhlak, Al-Qur'an, hadis, serta sejarah peradaban Islam. Evaluasi pada aspek ini umumnya dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, maupun penugasan. Namun, penguasaan pengetahuan yang tinggi belum tentu diikuti oleh kemampuan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Fitria Nurkhasanah et al., 2024). Oleh sebab itu, hasil evaluasi aspek pengetahuan perlu diintegrasikan dengan penilaian terhadap sikap dan keterampilan agar tujuan pendidikan agama dapat tercapai secara menyeluruh.

Selain aspek pengetahuan, penilaian sikap memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pembelajaran PAI karena berkaitan dengan pembentukan karakter religius peserta didik. Penilaian sikap dilakukan melalui observasi perilaku, jurnal guru, penilaian diri, maupun penilaian antarteman untuk mengetahui konsistensi peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai keislaman di lingkungan sekolah maupun kehidupan sehari-hari (Amalia & Sirait, 2026). Melalui evaluasi sikap, guru dapat mengetahui sejauh mana internalisasi nilai-nilai agama telah terbentuk sehingga pembelajaran tidak berhenti pada transfer pengetahuan, tetapi juga menghasilkan perubahan perilaku yang positif.

Aspek keterampilan merupakan dimensi lain yang tidak kalah penting dalam evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penilaian keterampilan diarahkan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mempraktikkan berbagai bentuk ibadah, membaca Al-Qur'an, menyampaikan presentasi materi keagamaan, menyelesaikan proyek, maupun menghasilkan portofolio pembelajaran. Penilaian keterampilan yang dilakukan secara autentik akan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena peserta didik dinilai berdasarkan kemampuan nyata dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari.

B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian survei deskriptif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena bertujuan untuk memperoleh gambaran objektif mengenai pelaksanaan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan melalui pengukuran menggunakan instrumen yang terstruktur. Metode survei memungkinkan peneliti mengumpulkan data dari sejumlah responden dalam waktu yang relatif singkat serta menghasilkan data yang dapat dianalisis secara statistik untuk mendeskripsikan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Desain ini sesuai digunakan untuk mengevaluasi implementasi pembelajaran berdasarkan persepsi peserta didik terhadap proses evaluasi yang dilakukan guru (Dewi et al., 2025).

Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik SMK Nurul Huda yang mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada tahun ajaran penelitian. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *proportionate random sampling* agar setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden sesuai proporsi masing-masing kelas. Penentuan jumlah sampel disesuaikan dengan ukuran populasi sehingga mampu mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Penggunaan teknik *probability sampling* bertujuan meminimalkan bias penelitian serta meningkatkan tingkat representativitas data yang diperoleh (Syafiq et al., 2024).

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket sebagai instrumen utama penelitian. Selain angket, data pendukung diperoleh melalui observasi terhadap proses evaluasi pembelajaran serta dokumentasi berupa perangkat pembelajaran, instrumen penilaian, dan rekapitulasi hasil belajar peserta didik. Kombinasi beberapa teknik pengumpulan data tersebut bertujuan memperoleh informasi yang lebih komprehensif mengenai implementasi evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga data yang dihasilkan memiliki tingkat keakuratan yang lebih tinggi (Patty et al., 2024).

Instrumen penelitian berupa angket tertutup menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Instrumen disusun berdasarkan indikator evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas isi melalui penilaian ahli serta diuji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha untuk memastikan setiap butir pernyataan mampu mengukur variabel penelitian secara konsisten. Pengembangan instrumen yang memenuhi aspek validitas dan reliabilitas merupakan syarat penting agar data penelitian memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi (Nurrahman et al., 2023).

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 25. Analisis meliputi pengkodean data, tabulasi,

perhitungan skor, nilai rata-rata (*mean*), persentase, simpangan baku, serta pengelompokan hasil ke dalam kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Sebelum analisis dilakukan, data diuji validitas dan reliabilitas instrumen untuk memastikan kualitas data yang diperoleh (Mutakin, 2023). Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk menggambarkan tingkat pelaksanaan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan di SMK Nurul Huda.

C. Hasil dan Pembahasan

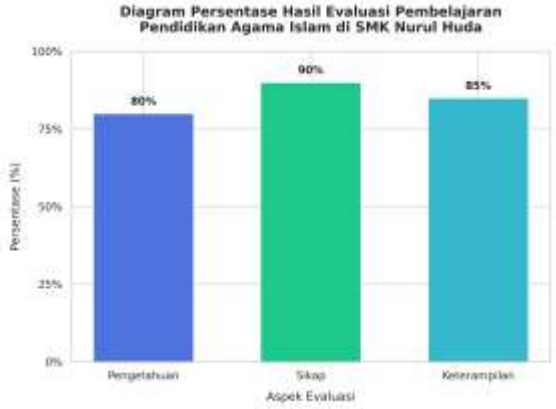
Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berdasarkan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan di SMK Nurul Huda. Data diperoleh melalui penyebaran angket kepada peserta didik, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa rata-rata (mean) dan persentase. Hasil analisis menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI secara umum telah berjalan dengan baik pada ketiga aspek penilaian. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa guru telah menerapkan evaluasi yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sesuai dengan prinsip asesmen autentik dalam Kurikulum Merdeka (Adelia et al., 2024).

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Aspek Evaluasi	Mean	Persentase (%)	Kategori
Pengetahuan	4,18	83,6	Baik
Sikap	4,37	87,4	Sangat Baik
Keterampilan	4,12	82,4	Baik
Rata-rata	**4,22**	**84,5**	**Baik**

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa aspek sikap memperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,37 dengan persentase 87,4% sehingga termasuk kategori sangat baik. Aspek pengetahuan memperoleh persentase 83,6%, sedangkan aspek keterampilan memperoleh persentase 82,4%. Secara keseluruhan rata-rata pelaksanaan evaluasi pembelajaran mencapai 84,5% dengan kategori baik. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa guru telah menerapkan evaluasi pembelajaran secara komprehensif meskipun masih terdapat ruang untuk meningkatkan variasi penilaian keterampilan (Raihanan Syafiq et al., 2024).



Gambar 1. Diagram Persentase Hasil Evaluasi Pembelajaran

Diagram menunjukkan bahwa aspek sikap memiliki persentase tertinggi dibandingkan dua aspek lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa peserta didik menunjukkan perilaku religius, disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama yang baik selama mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sementara itu, aspek keterampilan masih memiliki nilai paling rendah meskipun tetap berada pada kategori baik sehingga memerlukan penguatan melalui kegiatan praktik, proyek, dan portofolio.

Hasil Evaluasi Aspek Pengetahuan

Evaluasi aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mampu memahami materi akidah, ibadah, akhlak, Al-Qur'an, dan sejarah kebudayaan Islam dengan baik. Guru secara rutin melaksanakan asesmen formatif maupun sumatif sehingga perkembangan kemampuan kognitif peserta didik dapat dipantau secara berkelanjutan (Ridwan et al., 2024). Nilai rata-rata sebesar

4,18 menunjukkan bahwa instrumen evaluasi telah mampu mengukur pencapaian kompetensi pengetahuan sesuai capaian pembelajaran yang ditetapkan.

Hasil Evaluasi Aspek Sikap

Aspek sikap memperoleh hasil paling tinggi dibandingkan aspek lainnya. Penilaian dilakukan melalui observasi, jurnal guru, penilaian diri, dan penilaian antarteman. Peserta didik menunjukkan sikap religius, disiplin, tanggung jawab, toleransi, dan kepedulian sosial yang baik selama proses pembelajaran berlangsung (Adelia et al., 2024). Keberhasilan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran PAI tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga berhasil menginternalisasikan nilai-nilai keislaman dalam perilaku peserta didik.

Hasil Evaluasi Aspek Keterampilan

Evaluasi keterampilan dilakukan melalui praktik ibadah, presentasi, hafalan, membaca Al-Qur'an, proyek, dan portofolio. Walaupun memperoleh kategori baik, hasil analisis menunjukkan bahwa beberapa peserta didik masih memerlukan bimbingan dalam praktik ibadah dan penyajian hasil proyek. Oleh karena itu, guru perlu meningkatkan frekuensi praktik langsung dan memberikan umpan balik yang lebih intensif agar keterampilan peserta didik berkembang secara optimal.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Nurul Huda telah mengakomodasi tiga ranah kompetensi, yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Evaluasi PAI yang efektif harus menggunakan berbagai teknik penilaian, seperti tes tertulis untuk ranah kognitif, observasi dan jurnal untuk ranah afektif, serta proyek, unjuk kerja, dan portofolio untuk ranah psikomotorik (Sania et al., 2026). Penerapan berbagai bentuk penilaian tersebut memungkinkan guru memperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai perkembangan kompetensi peserta didik.

Pada aspek pengetahuan, hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah memanfaatkan tes formatif dan sumatif sebagai alat evaluasi. Strategi tersebut membantu guru mengidentifikasi tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi PAI sekaligus menjadi dasar penyusunan program remedial maupun pengayaan (Efendi et al., 2024). Evaluasi ranah kognitif melalui tes tertulis dan penugasan mampu memberikan informasi yang akurat mengenai pencapaian kompetensi peserta didik.

Aspek sikap memperoleh skor tertinggi karena guru secara konsisten melakukan observasi terhadap perilaku peserta didik selama proses pembelajaran. Penilaian dilakukan tidak hanya pada saat kegiatan belajar di kelas, tetapi juga melalui jurnal harian dan penilaian diri sehingga perkembangan karakter religius peserta didik dapat dipantau secara berkelanjutan (Amri et al., 2024). Temuan ini mendukung konsep asesmen autentik yang menempatkan pembentukan karakter sebagai bagian penting dari evaluasi pembelajaran PAI.

Pada aspek keterampilan, penelitian menunjukkan bahwa guru telah menerapkan penilaian praktik, proyek, dan portofolio. Meskipun demikian, variasi kegiatan praktik masih perlu ditingkatkan agar peserta didik memiliki lebih banyak kesempatan mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh. Penggunaan rubrik penilaian kinerja (*performance assessment*) juga dapat meningkatkan objektivitas penilaian sekaligus memberikan umpan balik yang lebih jelas kepada peserta didik mengenai kompetensi yang harus diperbaiki (Taqiyuddin et al., 2024).

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Nurul Huda berada pada kategori baik. Guru telah menerapkan evaluasi yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan sesuai dengan prinsip asesmen autentik. Namun demikian, peningkatan kualitas evaluasi masih diperlukan, terutama pada pengembangan instrumen penilaian keterampilan berbasis proyek, pemanfaatan teknologi digital, penyusunan rubrik yang lebih terstandar, serta pemberian umpan balik yang berkelanjutan kepada peserta didik. Langkah tersebut diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran PAI sekaligus mendukung tercapainya tujuan Kurikulum Merdeka secara optimal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Nurul Huda telah dilaksanakan secara komprehensif dengan

mengacu pada tiga aspek utama, yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil analisis menunjukkan bahwa aspek sikap memperoleh persentase tertinggi sebesar 87,4% dengan kategori sangat baik, sedangkan aspek pengetahuan memperoleh persentase 83,6% dan aspek keterampilan 82,4%, yang keduanya berada pada kategori baik. Secara keseluruhan, pelaksanaan evaluasi pembelajaran memperoleh rata-rata persentase sebesar 84,5% dengan kategori baik.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam telah menerapkan berbagai teknik evaluasi, seperti tes tertulis, tes lisan, penugasan, observasi, penilaian diri, penilaian antarteman, praktik, proyek, dan portofolio. Penerapan berbagai instrumen tersebut menunjukkan bahwa proses evaluasi telah mengakomodasi asesmen autentik yang tidak hanya mengukur penguasaan pengetahuan peserta didik, tetapi juga perkembangan sikap dan keterampilan sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka.

Meskipun demikian, aspek keterampilan masih memerlukan peningkatan melalui pengembangan instrumen penilaian yang lebih variatif, pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran, serta peningkatan frekuensi kegiatan praktik dan proyek. Dengan demikian, evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Nurul Huda diharapkan mampu memberikan informasi yang lebih akurat mengenai pencapaian kompetensi peserta didik serta menjadi dasar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

E. Referensi

Adelia, P., Anbia, R., Wanto, D., & Daheri, M. (2024). Implementation of Authentic Assessment in PAI Learning in Improving Student Motivation and Learning Achievement at SDIT Semarak Rejang Lebong. *Indonesian Journal for Islamic Studies*, *2*(2), 42–46. https://doi.org/10.58723/ijfis.v2i2.124

Amalia, D., & Sirait, A. (2026). Strategi Inovatif Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum Merdeka Untuk Menumbuhkan Sikap Fastabiqul Khoirot Di SMP Negeri 38 Medan. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *11*(1).

Amri, U., AM, R., & Kamal, T. (2024). Authentic Assessment of Attitudes in Islamic Religious Education Subjects in the Formation of Students' Religious Character at SMAN 7 Sijunjung. *Ruhama : Islamic Education Journal*, *7*(1), 1–10. https://doi.org/10.31869/ruhama.v7i1.5417

Dewi, R. A., Syahbudin, F., Febriansyah, M. D., & Dahlan, J. A. (2025). Evaluasi Kualitas Butir Soal Matematika Materi Matriks Kelas XI dengan Pendekatan Pendidikan Matematika , Universitas Pendidikan Indonesia , Bandung , Indonesia Evaluation of the Quality of Grade XI Mathematics Test Items on Matrix Material Using a Quanti. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia (JPTI)*, *5*(11), 3269–3278.

Efendi, M., Zulhimmah, Z., Lubis, N., & Harahap, H. A. (2024). Penerapan Asesmen Formatif dan Sumatif dalam Kurikulum Merdeka di Madrasah Aliyah Swasta Darul Hadits Huta Baringin. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan*, *2*(2), 64–72. https://doi.org/10.61292/cognoscere.169

Farhaeni, S. R., Fattah, A., & Suhirman. (2026). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika*, *7*(3).

Fitria Nurkhasanah, A., Hayati, R., Khairunisa, N., Yandrizal, D., Fitrah Widia, U., Derti, S., Azahra, A., Asril, Z., & Dwi Azizah, D. (2024). Problematika Evaluasi Pembelajaran PAI Pada Kurikulum Merdeka Di SDN 09 Tiumang Dharmasraya. *Jurnal Pendidikan Islam*, *13*(1), 67–75. https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/talimuna

Mutakin, D. (2023). Pemanfaatan Software SPSS untuk Analisis Instrument Penelitian Dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Inovasi Dan Manajemen Pendidikan*, *3*(1), 33–49. https://doi.org/10.12928/jimp.v3i1.7727

Nurrahman, A., Cahyani, M. D., Nurfatmawati, L., Wibowo, H., & Analysis, C. F. (2023). Developing E-Learning Evaluation Instruments : A Study in Vocational. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, *3*(3), 163–174.

Patty, E. N. S., Muti'ah, M., Iriyani, S. A., Yorman, Y., & Miswaty, T. C. (2024). Evaluasi Pembelajaran Pti Dengan Metode Survei Kuantitatif Untuk Peningkatan Kualitas. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, *5*(3), 836–842. https://doi.org/10.25157/j-kip.v5i3.16399

Raihanan Syafiq, S. N., Alwi, J. L., & Zuhriah, I. A. (2024). Teknik Analisis Validitas Tes menggunakan SPSS dalam Mengukur Kemampuan Hasil Belajar Materi SKI Kelas XI SMA. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, *5*(6), 1020–1030.

https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i6.388

Ramli, R., Irma, Jumawati, Imran, M. A., & Jupri. (2025). Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan (AJPP) Metode Pendidikan Perspektif Hadis. *Arus Jurnal Psikologi Pendidikan (AJPP)*, *4*(2). http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpphttp://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp

Ridwan, A., Renawati, R., Novita, S. R., & Salsabilah, W. S. (2024). Teacher Evaluation of Islamic Religious Education Subjects as Improving the Quality of Student Learning at SDIT UMMI Bengkulu City. *Journal of Basic Education Research*, *5*(1), 1–10. https://doi.org/10.37251/jber.v5i1.823

Sania, F., Basuni, F., & Fitrianti, Y. (2026). Analisis Perbedaan Karakteristik Asesmen pada Ranah Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, *5*(1), 313–320.

Taqiyuddin, T., Supardi, S., & Lubna, L. (2024). Evaluasi Formatif dan Sumatif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *9*(3), 1936–1942. https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2392

Yahuda, M. (2023). Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Falah Kota Jambi. *Islamic Education Studies: An Indonesian Journal*, *6*(2), 128–138.